

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Tipe Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Ibnudin metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data . Serta memiliki kaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian dan teknis penelitian. Metode penelitian mencakup dua hal yaitu, prosedur dan teknik penelitian.

Berikut ini beberapa pengertian metode penelitian dari para ahli :

a. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Metode diartikan sebagai cara teratur yang dipakai untuk melakukan sebuah usaha dengan harapan tujuannya tercapai.

Kemudian penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan kebenaran data atas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan. Dengan tujuan, melalui sebuah cara tersebut dapat memperoleh sesuatu yang diharapkan.

b. Departemen Sosial Republik Indonesia

Metode merupakan cara yang sistematis dan digunakan untuk melakukan pekerjaan dengan tujuan mendapat hasil yang diharapkan

b. Rosdy Ruslan

Metode merupakan kegiatan ilmiah berkaitan erat dengan cara kerja untuk memahami sebuah subjek dan objek penelitian. Serta dalam upaya menemukan fakta ilmiah dan keabsahan sebuah penelitian.

c. Muhidin Sirait

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk menentukan sebuah permasalahan yang akan diteliti sekaligus penentuan judul.

Kesimpulannya adalah bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan cara atau proses tertentu.

1. Tipe Penelitian

Penelitian terbagi atas beberapa tipe penelitian yaitu tipe penelitian historis, tipe penelitian eksploratif/penjajakan, tipe penelitian deskriptif dan tipe penelitian eksplanatori (penjelasan/eksperimen).

Penelitian historis, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah terjadi pada masa lampau, proses-prosesnya terdiri dari penyelidikan, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa masa lalu guna menemukan generalisasi-generalisasi.

Penelitian eksploratif/penjajakan, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks.

Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada, penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel

yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.

Penelitian eksplanatori (penjelasan/eksperimen), bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variable-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu

Mengacu pada tujuan penelitian, tergambar bahwa data dan informasi yang akan dikumpulkan melalui survey dijadikan dasar untuk mendeskripsikan variabel dan indikator variabel penelitian. Oleh karena itu maka tipe penelitian ini dapat dikategorikan dalam tipe penelitian deskriptif atau *Description Research*, tipe penelitian ini adalah berhubungan dengan pertanyaan dasar yang pertama, yaitu apa. Pertanyaan ini ingin mengetahui suatu gejala atau peristiwa dengan melakukan peninjauan terhadap gejala tersebut. Peninjauan ini dilakukan tidak secara sistematis, dalam arti tidak didasarkan pada hipotesis dan tidak ditarik sampel. Peninjauan dapat dilakukan dengan metode “Bola Salju”, yaitu dengan bertanya kepada satu orang kemudian diteruskan kepada orang lain, sampai diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang masalah yang diteliti. Type penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis

terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan **Metode Penelitian kualitatif**, karena ditemukan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Lingkungan dijadikan sebagai sumber data

Penelitian Kualitatif menggunakan lingkungan alami sebagai sumber informasi atau data. Selain itu, kajian dalam penelitian ini umumnya juga mengenai peristiwa yang sedang terjadi dalam suatu komunitas social tertentu. Pelaksanaan penelitian bisa dilakukan secara langsung terhadap lingkungan tempat terjadinya suatu peristiwa. Secara garis besar tahapan yang dilakukan seperti pengamatan, mencatat, mengali informasi dari sumber yang terkait peristiwa yang sedang dikaji.

2. Memiliki sifat diskriptif analitik

Kumpulan data yang telah diperoleh dari pengamatan lapangan disusun oleh peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan analisa kejadian. Kemudian peneliti menganalisa data dengan cara menambah referensi sumber. Dan selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan yang sebelumnya pernah ada.

3. Menekankan pada proses penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan pertanyaan untuk menjelaskan mengenai proses, bukan pada hasil

penelitian. Yang dimaksud pertanyaan ini lebih mengenai penjelasan keadaan yang asli mengenai kegiatan, tahapan, dan prosedur.

Selain itu juga pertanyaan mengenai alasan dan intraksi yang dilakukan saat kejadian.

4. Bersifat Induktif

Penelitian kualitatif dimulai dengan data lapangan atau fakta empiris. Setiap peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna mengetahui proses penemuan yang saat itu terjadi. Hal dilakukan peneliti adalah dengan membuat catatan, menganalisis, membuat laporan dan selanjutnya membuat kesimpulan dari proses tersebut.

5. Mengutamakan Makna

Makna atau nilai disini adalah ungkapan dari persepsi orang terhadap suatu kejadian yang sedang diteliti. Sehingga salah satu sumber informasi adalah pendapat orang yang memiliki hubungan dengan peristiwa yang diteliti. Seorang peneliti juga harus mencari bahan perbandingan agar memiliki kesimpulan yang bersumber dari persepsi banyak orang. Seperti berupa keterangan suatu peristiwa yang telah terjadi.

Adapun tujuan digunakannya metode penelitian kualitatif yaitu untuk mendapat informasi tentang pelaksanaan pelayanan publik pada Pelayanan Pengurusan Surat Izin Tempat Usaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Sugiono (2012:9) penelitian kualitatif adalah ;

“ metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir terletak di ibukota Kabupaten Rokan Hilir yaitu Bagansiapiapi. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan pusat pelayanan perizinan di kabupaten Rokan Hilir, hampir semua pelayanan perizinan terdapat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kabupaten Rokan Hilir.

Alasan penulis melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kabupaten Rokan Hilir ini disebabkan karena adanya gejala aparatur pemerintahnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta, dengan didasarkan pada pengetahuan akan situasi dan kondisi.

C. Informan dan Key informan

1. Informan

Informan adalah orang-orang yang dapat memenuhi atau berguna untuk mengumpulkan data atau informasi.

Menurut Moeloeng (2006 : 112) kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dari beberapa informan diharapkan dapat terungkap kata-kata dan tindakan yang diharapkan.

Informan nilai baik dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP)Rokan Hilirdan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir serta masyarakat yang mengurus izin Pemohon).

Berikut daftar nama informan yang telah di wawancarai :

1. Nama : Drs. Acil Rustianto, M.Si
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir
2. Nama : Mimilia Khasmy, S.E
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Rokan Hilir
3. Nama : Jumarlin Djafar
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)
Jabatan : Staf Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Rokan Hilir
4. Nama : Sri Wahyuni, SKM
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jabatan : StafDinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

5. Nama : Supratman

Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jabatan : Staf Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten
Rokan Hilir

6. Nama : Ade Irawan

Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jabatan : Staf Kantor Camat Bangko Kabupaten Rokan Hilir

7. Nama : Zacky Alfatih, SIP

Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jabatan : Kepala Seksi Administrasi Kantor Camat Bangko
Kabupaten Rokan Hilir

8. Nama : Suratmi

Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jabatan : Staf Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten
Rokan Hilir

9. Nama : H. Sukarman

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan : Pemilik Rumah Makan

10. Nama : Rusli Ahmad

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan : Pemilik Rumah Makan

11. Nama : Buyung
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Pemilik Rumah Makan
12. Nama : A ho
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Pemilik Penangkaran Walet
13. Nama : Mansur
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Pemilik Penangkaran Walet
14. Nama : Saimin
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Pemilik Penangkaran Walet
15. Nama : Azirman
Pekerjaan : Buruh
Jabatan : Anggota Masyarakat
16. Nama : Ahmad
Pekerjaan : Nelayan
Jabatan : Anggota Masyarakat
17. Nama : Sumarni
Pekerjaan : Pedagang
Jabatan : Anggota Masyarakat

2.Key informan

Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Yaitu bapak Drs. Acil Rustianto, M.Si

D. Jenis dan sumber data

Sumber data penelitian yaitu subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Peneliti memakai kuisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, sumber data itu berasal dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut;

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan hasil penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai pelaksanaan pelayanan publik pada Pelayanan Pengurusan Surat Izin Tempat Usaha Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir, serta berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan (lembar cek list, buku catatan, kamera photo, dll).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara ;

1. Angket / Kuesioner

Angket /kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

2. Observasi atau pengamatan

Yakni melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

3. Wawancara,

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga menggunakan kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting yang akan digali dari responden.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap sepanjang yang menyangkut data yang sulit didapat melalui kuisioner yang ditujukan kepada pegawai DPMPTSP Kabupaten Rokan Hilirdan Masyarakat

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut di kelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan dalam bentuk kalimat, kemudian barulah membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dengan induktif.

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.1: Jadwal Waktu Penelitian Pelayanan Pengurusan Surat Izin Tempat Usaha Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP		x	X	x												
2	Seminar UP					x	x										
3	Perbaikan UP						x	X									
4	Pembuatan daftar Kuisisioner									X	x						
5	Pengurusan rekomendasi penelitian									X							
6	Penelitian lapangan									X	x	X					
7	Penelitian dan analisis data									X	x	X	x				
8	Penyusunan laporan penelitian (skripsi)										x	X	x				
9	Konsultasi perbaikan skripsi													x	x		
10	Ujian skripsi																X
11	Revisi dan perbaikan skripsi															X	X
12	Penggandaan serta penyerahan skripsi																